

Dr. Dedi Irawan, S.E. M.E.Sy.
Ahmad Syarifuddin, M.T.I., M.Pd.



MANAJEMEN

A line graph with a yellow and orange line showing an upward trend, overlaid on a dark background.

KEUANGAN

A photograph of several stacks of gold and silver coins. The gold coins are stacked higher, while the silver coins are scattered in the foreground. The background is dark and out of focus.

TEORI, ANALISIS, & STRATEGI KORPORAT

MANAJEMEN KEUANGAN

TEORI, ANALISIS, & STRATEGI KORPORAT

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MANAJEMEN KEUANGAN

TEORI, ANALISIS, & STRATEGI KORPORAT

Dr. Dedi Irawan, S.E. M.E.Sy.
Ahmad Syarifuddin, M.T.I., M.Pd.

 Penerbit
litrus.

MANAJEMEN KEUANGAN
Teori, Analisis, dan Strategi Korporat

Penulis:

Dr. Dedi Irawan, S.E. M.E.Sy.

Ahmad Syarifuddin, M.T.I., M.Pd.

ISBN: 978-623-127-438-0

Copyright ©Juni 2025

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm; hlm.: x + 156

Penyelaras Aksara: Bima Dimas Ade Putra

Editor: Niswatul Azizah

Desainer Sampul: Syafri Imanda

Penata Isi: Rosyiful Aqli

Cetakan I: Juni 2025

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Prakata

Buku *Manajemen Keuangan: Teori, Analisis, dan Strategi Korporat* disusun untuk memberikan pemahaman mengenai manajemen keuangan, mulai dari konsep dasar hingga strategi korporat. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, pengelolaan keuangan menjadi kunci utama keberhasilan.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep-konsep dasar hingga lanjutan dalam manajemen keuangan. Di dalamnya, penulis mengulas teori-teori keuangan yang relevan, metode analisis keuangan yang aplikatif, serta strategi-strategi korporat yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Materi dalam buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi keuangan, dan siapa pun yang ingin memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan perusahaan secara strategis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan edisi selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan di Indonesia.



Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN 1

Sejarah Lahirnya Manajemen Keuangan	1
Definisi Manajemen Keuangan	5
Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	8
Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan	12
Prinsip Manajemen Keuangan	20

BAB II

EVOLUSI TEORI MANAJEMEN KEUANGAN..... 23

Evolusi Teori pada Tahun 1930	23
Evolusi Teori pada Tahun 1940	26
Evolusi Teori pada Tahun 1950	28
Evolusi Teori pada Tahun 1970 dan Dekade 80-an	32
Evolusi Teori pada Tahun 1990	36

BAB III

DASAR-DASAR PENILAIAN MANAJEMEN KEUANGAN..... 39

Pengertian Rasio Keuangan	39
Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	42

Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan.....	46
Keterbatasan Rasio Keuangan	49

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN 57

Analisis Rasio Keuangan	57
Tujuan dan Manfaat Analisis	62
Bentuk-Bentuk dan Teknis Analisis.....	64

BAB V

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN 71

Analisis <i>Liquidity Ratio</i>	71
Analisis <i>Solvability Ratio</i>	77
Analisis <i>Activity Ratio</i>	86
Analisis <i>Profitability Ratio</i>	93
Analisis <i>Market Value Ratio</i>	97

BAB VI

MANAJEMEN KEUANGAN INTERNASIONAL 101

Fluktuasi Mata Uang	101
Pengelolaan Sistem Keuangan Internasional	103
Faktor-Faktor yang Memperumit Manajemen Keuangan di Perusahaan Internasional	105

BAB VII

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN..... 109

Konsep Manajemen Risiko Keuangan.....	109
Manfaat Analisis Keuangan Bisnis.....	114
Model Risiko Keuangan	117
Aplikasi Model Manajemen Risiko Keuangan	125

BAB VIII

ALTERNATIF STRATEGI KORPORAT DALAM

MANAJEMEN KEUANGAN 131

Pertumbuhan Terkonsentrasi 131

Pengembangan Pasar dan Produk..... 133

Diversifikasi Konsentrik dan Konglomerat 135

Inovasi..... 136

Integrasi Horizontal dan Vertikal..... 138

Aliansi Strategis dan Konsorsium 140

Divestasi dan Likuidasi..... 142

Daftar Pustaka..... 145

Profil Penulis 149



BAB I

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN

Sejarah Lahirnya Manajemen Keuangan

Keberadaan manajemen sebagai suatu disiplin ilmu saat ini tidak dapat dilepaskan dari proses panjang perkembangan pemikiran dan penelitian yang dilakukan oleh para ahli sejak dahulu kala. Meskipun praktik-praktik manajerial sudah ada sejak zaman kuno, pembahasan tertulis secara sistematis mengenai manajemen baru benar-benar dimulai sekitar tahun 1900. Sebelum masa tersebut, hampir tidak ditemukan karya-karya ilmiah yang mengkaji manajemen secara mendalam. Oleh karena itu, manajemen sebagai ilmu pengetahuan relatif masih tergolong baru jika dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Hal ini pula yang menyebabkan masih adanya keraguan dari sebagian kalangan dalam mengakui manajemen sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri secara sah (Sudianto dkk., 2022).

Namun, penting disadari bahwa proses penerimaan suatu bidang sebagai ilmu pengetahuan tidak selalu bersifat instan. Banyak cabang ilmu lain yang juga mengalami perjalanan serupa, dimulai



dari pengamatan praktis, dilanjutkan dengan kajian teoritis, hingga akhirnya diterima secara luas sebagai ilmu akademik yang memiliki metodologi dan kerangka analisis tersendiri. Demikian pula halnya dengan manajemen, seiring berkembangnya kebutuhan dalam mengelola organisasi dan kompleksitas kegiatan ekonomi, manajemen terus mengalami transformasi menjadi ilmu yang strategis dan aplikatif.

Khusus dalam konteks perusahaan, peran manajemen keuangan menjadi sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari evolusi sistem ekonomi kapitalisme. Pada awal munculnya kapitalisme di abad ke-18, manajemen keuangan hanya dipandang sebatas mengelola keuntungan dan kerugian semata. Sudianto dkk. (2022) mengatakan seiring berjalannya waktu, berikut beberapa peranan manajemen keuangan.

1. Awal 1900-an: penerbitan surat berharga.
2. Tahun 1930—1940: menangani kebangkrutan dan reorganisasi.
3. Tahun 1940—1950: penyusunan anggaran dan audit internal.
4. Tahun 1950—1970: memperluas pengelolaan keuangan ke luar perusahaan.
5. Tahun 1970—1980: menghadapi persoalan inflasi.
6. Tahun 1980—1990: mengelola krisis ekonomi dan keuangan.
7. Tahun 1990 hingga kini: menghadapi tantangan globalisasi.

Adapun Suriyanti dan Hamzah (2023) menambahkan jalan perkembangan manajemen keuangan sebagai berikut.

1. Awal abad ke-19 (sekitar 1900)
Istilah manajemen keuangan mulai dikenal di Amerika Serikat seiring pesatnya pertumbuhan industri. Perkembangan ini menimbulkan tantangan baru, yaitu cara memperoleh dana untuk membiayai operasional perusahaan sehingga lahirlah konsep manajemen keuangan. Pada saat itu, manajemen keuangan masih merupakan bidang yang berdiri sendiri dan banyak menyoroti aspek hukum yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, seperti merger, pencatatan, ekspansi, pembentukan perusahaan baru, proses *go public*, serta transaksi surat berharga.



BAB II

EVOLUSI TEORI MANAJEMEN KEUANGAN

Evolusi Teori pada Tahun 1930

Perkembangan teori manajemen keuangan dimulai sejak awal abad ke-19 dan mulai mendapatkan pengakuan sebagai disiplin ilmu yang mandiri pada awal 1900-an. Pada fase awal kemunculannya, fokus utama manajemen keuangan berkisar pada aspek-aspek hukum yang berkaitan erat dengan aktivitas perusahaan, seperti proses merger, akuisisi, ekspansi usaha, pendirian entitas bisnis baru, mekanisme penawaran saham perdana (*go public*), serta transaksi sekuritas di pasar modal. Fenomena ini mencerminkan bahwa pada masa tersebut, perhatian utama manajemen keuangan lebih tertuju pada pengaturan legalitas dan regulasi dalam dunia usaha, mengingat sistem bisnis masih dalam tahap pembentukan dan memerlukan kepastian hukum sebagai fondasi kegiatan ekonominya.

Ilmu manajemen keuangan pertama kali berkembang pesat di Amerika Serikat seiring dengan laju industrialisasi yang sangat masif

di negara tersebut. Kondisi ini mendorong kebutuhan akan pendanaan menjadi isu sentral dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan-perusahaan mulai menghadapi persoalan serius dalam memperoleh sumber dana yang cukup untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis. Dengan demikian, aspek pembiayaan merupakan cara memperoleh dana (melalui ekuitas, pinjaman, atau pasar modal) dan cara mengalokasikannya secara efisien menjadi perhatian utama dalam praktik manajemen keuangan. Di sinilah manajemen keuangan mulai menunjukkan perannya dalam membantu perusahaan mengambil keputusan-keputusan strategis untuk mencapai tujuan finansialnya secara efektif.

Namun, perkembangan tersebut menghadapi tantangan besar saat Amerika mengalami krisis ekonomi besar antara 1929—1933 yang dikenal sebagai era depresi besar. Krisis ini menyebabkan kegagalan bisnis secara luas di berbagai sektor industri dan menempatkan perusahaan-perusahaan dalam kondisi keuangan yang sangat kritis. Dalam situasi tersebut, peran manajemen keuangan menjadi semakin penting terutama dalam menganalisis penyebab kebangkrutan, menyusun strategi reorganisasi, serta mengelola risiko likuiditas dan fluktuasi pasar modal. Topik manajemen utang, penilaian aset, dan pengelolaan sekuritas menjadi fokus utama dalam upaya penyelamatan dan stabilisasi perusahaan.

Krisis ini juga menandai terjadinya pergeseran dalam orientasi teori manajemen keuangan. Jika sebelumnya dominasi perhatian terletak pada pencarian sumber dana untuk ekspansi dan penggabungan usaha, maka setelah krisis fokus mulai bergeser ke masalah struktur modal. Isu sentralnya adalah cara perusahaan menyeimbangkan antara penggunaan utang jangka panjang dengan modal sendiri dalam struktur keuangan. Di sinilah konsep struktur modal optimal mulai dikembangkan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Ilmu manajemen keuangan pun kemudian berkembang lebih sistematis dengan memberikan pedoman dan teori-teori yang berkaitan dengan keputusan pendanaan, penilaian



BAB III

DASAR-DASAR PENILAIAN MANAJEMEN KEUANGAN

Pengertian Rasio Keuangan

Dalam dunia bisnis dan keuangan, pengambilan keputusan yang tepat tidak dapat dilepaskan dari pemahaman mendalam terhadap kondisi keuangan suatu entitas. Berbagai pihak seperti manajer, investor, kreditor, hingga analis keuangan memerlukan informasi yang akurat dan terstruktur untuk menilai kinerja serta prospek keuangan perusahaan. Laporan keuangan memang menyediakan data dasar yang penting, tetapi data tersebut sering bersifat mentah dan memerlukan analisis lebih lanjut agar dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dan bermakna. Dalam konteks inilah alat analisis keuangan menjadi sangat penting untuk digunakan, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Alat ini membantu menyederhanakan berbagai informasi kuantitatif dalam laporan keuangan menjadi ukuran-ukuran yang lebih mudah ditafsirkan.

Melalui pendekatan rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat membandingkan performa keuangan antarperiode maupun antarperusahaan sejenis, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi efisiensi, profitabilitas, likuiditas, hingga solvabilitas suatu entitas. Sebelum menguraikan lebih jauh mengenai definisi dan jenis-jenis rasio keuangan, perlu untuk memahami bahwa analisis ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses evaluasi kinerja perusahaan.

Rasio keuangan pada dasarnya merupakan hasil perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi, likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, seorang analis keuangan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur keuangan perusahaan dan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Misalnya, rasio lancar (*current ratio*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio laba atas ekuitas (*return on equity*) menggambarkan efisiensi penggunaan modal oleh manajemen dalam menghasilkan keuntungan (Marizta dkk, 2022).

Menurut Hendra (dalam Supiyanto, 2023), rasio keuangan merupakan metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, yaitu dengan membagi satu pos keuangan terhadap pos lainnya untuk memperoleh ukuran tertentu. Perbandingan ini dapat dilakukan baik antara komponen dalam satu jenis laporan keuangan, seperti antara laba bersih dengan total aset dalam laporan laba rugi dan neraca, maupun antara komponen yang berasal dari dua laporan keuangan yang berbeda. Tujuan utama dari penggunaan rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi kondisi, kinerja, dan efisiensi perusahaan secara kuantitatif sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, maupun pihak eksternal lainnya.

Sementara itu, rasio keuangan menurut Kasmir (dalam Fitriana, 2024) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang



BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi prestasi keuangan suatu perusahaan. Melalui pendekatan ini, dapat dijelaskan berbagai hubungan antarkomponen keuangan dalam laporan keuangan yang pada akhirnya bertujuan untuk menunjukkan perubahan atau dinamika kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis ini memungkinkan manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya, seperti investor, kreditor, maupun regulator untuk memahami seberapa sehat, stabil, dan efisien kondisi keuangan perusahaan.

Secara konsep, analisis rasio keuangan adalah metode yang menggambarkan suatu hubungan kuantitatif atau proporsional antara dua angka atau lebih dalam laporan keuangan, seperti hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar atau antara laba bersih dengan total aset. Rasio-rasio ini tidak hanya sekadar angka, tetapi memiliki makna interpretatif yang dalam apabila dikaji dengan cermat. Melalui

perbandingan antarrasio, baik dari periode yang berbeda dalam perusahaan yang sama (analisis internal) maupun dibandingkan dengan rasio perusahaan sejenis atau standar industri (analisis eksternal) dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Penggunaan rasio keuangan sebagai alat analisis sangat membantu dalam menjawab pertanyaan penting mengenai kelayakan, efisiensi, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan. Ketika angka-angka rasio dibandingkan dengan standar yang relevan, baik berupa rasio historis, target internal, maupun *benchmark* industri. Analisis ini dapat menunjukkan suatu perusahaan berada dalam kondisi yang sehat atau justru menghadapi risiko keuangan tertentu. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya. Analisis rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut.

1. Representasi statistik yang sederhana dan informatif
Rasio keuangan menyajikan ikhtisar angka-angka penting dalam bentuk persentase atau perbandingan matematis sehingga memudahkan pembaca dalam menilai kondisi keuangan tanpa harus menelaah seluruh laporan keuangan yang panjang dan rinci. Misalnya, daripada melihat angka laba bersih dan total aset secara terpisah *return on assets* (ROA) menyatukan keduanya dalam satu indikator yang informatif.
2. Penyederhanaan informasi kompleks dalam laporan keuangan
Laporan keuangan mencakup berbagai pos dengan jumlah dan klasifikasi yang bisa sangat kompleks, terutama bagi pihak yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Rasio keuangan meringkas dan menyederhanakan informasi tersebut menjadi ukuran-ukuran yang lebih mudah dipahami untuk kepentingan analisis cepat dan pengambilan keputusan.



BAB V

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN

Analisis Liquidity Ratio

Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas memberikan gambaran mengenai seberapa cepat dan efektif perusahaan dapat melunasi utang-utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dengan demikian, rasio likuiditas tidak hanya mencerminkan aspek kemampuan pembayaran, tetapi juga menunjukkan stabilitas operasional jangka pendek suatu entitas bisnis.

Secara konseptual, rasio likuiditas mencerminkan tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih dipercaya oleh pihak pemberi pinjaman karena dinilai memiliki kemampuan membayar kembali pinjaman tepat waktu. Menurut definisi yang umum digunakan dalam

literatur keuangan, “rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia.” Hal ini berarti bahwa apabila suatu perusahaan menghadapi tuntutan pembayaran dari pihak ketiga, maka aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan harus cukup dan siap digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut

Kondisi likuiditas yang baik menjadi salah satu kriteria utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah, hal ini dapat menjadi sinyal adanya risiko gagal bayar, terganggunya arus kas operasional, hingga menurunnya reputasi di mata kreditur dan investor. Sebaliknya, rasio likuiditas yang sangat tinggi secara terus-menerus juga dapat menunjukkan ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset lancar yang seharusnya dapat diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Supiyanto dkk., 2023).

Perhitungan rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan. Pemilik dan manajemen perusahaan adalah pihak yang paling berkepentingan karena dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pihak eksternal seperti kreditor, bank, distributor, atau *supplier* juga membutuhkan informasi ini, terutama jika terlibat dalam pembiayaan atau penjualan barang secara kredit. Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas mencakup beberapa hal berikut.

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, yaitu kewajiban yang harus dibayar sesuai tanggal yang telah ditentukan.
2. Menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar dengan membandingkan total kewajiban berumur kurang dari atau sama dengan satu tahun terhadap total aset lancar.
3. Menilai kemampuan membayar utang jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang karena kedua komponen ini dianggap kurang likuid dibanding kas atau setara kas.



BAB VI

MANAJEMEN KEUANGAN INTERNASIONAL

Fluktuasi Mata Uang

Fluktuasi mata uang merupakan fenomena yang menggambarkan perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dalam kurun waktu tertentu. Dalam sistem keuangan internasional, nilai tukar menjadi indikator penting yang mencerminkan stabilitas dan kekuatan ekonomi suatu negara. Biasanya, perbandingan dilakukan terhadap mata uang yang berfungsi sebagai mata uang universal seperti dolar Amerika Serikat, euro, atau yen Jepang yang secara luas digunakan dalam transaksi perdagangan dan keuangan lintas negara.

Perubahan nilai tukar mata uang ini tidak bersifat tetap, melainkan sangat dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan luar negeri. Faktor-faktor tersebut mencakup kebijakan moneter, stabilitas ekonomi makro, kondisi politik, kestabilan pemerintahan, dan kepercayaan pasar terhadap prospek perekonomian suatu negara. Di samping itu, gejolak sosial dan peristiwa global seperti

perang, pandemi, maupun krisis energi juga dapat memicu pergerakan nilai tukar yang signifikan dalam waktu singkat.

Nilai tukar yang terus berfluktuasi merupakan hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang. Ketika permintaan terhadap suatu mata uang meningkat, misalnya karena masuknya investasi asing atau meningkatnya ekspor, maka nilai mata uang tersebut akan cenderung menguat. Sebaliknya, apabila permintaan menurun atau terjadi peningkatan pasokan yang berlebihan, maka nilai tukarnya akan melemah. Jadi, nilai tukar berfungsi sebagai cerminan dari kepercayaan pasar global terhadap prospek ekonomi suatu negara.

Salah satu pendekatan untuk memahami fluktuasi nilai tukar adalah melalui teori pemerataan kontrol yang menjelaskan bahwa nilai tukar riil antara dua negara bergantung pada perbedaan tingkat suku bunga di masing-masing negara. Semakin tinggi suku bunga suatu negara dibandingkan negara lainnya, semakin besar kemungkinan arus modal masuk ke negara tersebut yang kemudian memperkuat nilai tukar mata uang domestik. Ini karena investor global cenderung mencari imbal hasil tertinggi dan suku bunga yang tinggi akan menarik dana asing.

Dalam konteks perdagangan internasional, fluktuasi mata uang menjadi hal yang sangat krusial karena dapat memengaruhi harga ekspor dan impor. Mata uang yang melemah akan membuat produk domestik menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga dapat meningkatkan daya saing ekspor. Sebaliknya, mata uang yang menguat dapat membuat harga barang impor menjadi lebih terjangkau, tetapi berpotensi menekan sektor industri dalam negeri yang tidak kompetitif.

Mengelola risiko fluktuasi nilai tukar menjadi salah satu aspek penting dalam keuangan internasional. Banyak perusahaan multinasional dan eksportir menggunakan instrumen derivatif seperti kontrak forward, swap, dan opsi mata uang untuk melindungi diri dari dampak negatif perubahan nilai tukar yang tidak terduga. Dengan pengelolaan



BAB VII

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Konsep Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan merupakan salah satu disiplin penting dalam sistem pengelolaan korporasi modern yang berfokus pada upaya sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko keuangan yang dapat memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Tujuan utama manajemen risiko keuangan adalah menjaga integritas keuangan perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang melekat dalam aktivitas keuangan dapat diantisipasi dan direspons secara efektif.

Dalam praktiknya, manajemen risiko keuangan merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) karena mendorong akuntabilitas dan kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar serta perubahan ekonomi yang cepat.

Berry dkk. (2023) mengatakan proses manajemen risiko keuangan dapat dijabarkan ke dalam beberapa tahapan berikut.

1. Identifikasi risiko keuangan

Tahap pertama manajemen risiko keuangan adalah mengidentifikasi semua jenis risiko yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan organisasi. Berikut beberapa jenis identifikasi risiko keuangan.

a. Risiko pasar (*market risk*)

Risiko pasar timbul akibat fluktuasi harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, harga saham, dan komoditas.

b. Risiko kredit (*credit risk*)

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban pembayaran, seperti keterlambatan pembayaran utang oleh debitur.

c. Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

Risiko likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek akibat kurangnya kas atau aset likuid. Selain itu, terdapat pula risiko operasional (*operational risk*) yang muncul dari kegagalan proses internal, kesalahan manusia, atau gangguan sistem.

d. Risiko hukum dan regulasi

Risiko hukum dan regulasi merupakan akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan atau tuntutan hukum.

e. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan kerugian yang timbul karena menurunnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. Identifikasi risiko ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti analisis historis, pemetaan proses bisnis, dan diskusi strategis dengan para pemangku kepentingan internal.

2. Evaluasi risiko

Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya mengevaluasi dan mengukur dampaknya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk memahami probabilitas terjadinya suatu risiko, dampak finansial atau kerugian potensial yang dapat



BAB VIII

ALTERNATIF STRATEGI KORPORAT DALAM MANAJEMEN KEUANGAN

Pertumbuhan Terkonsentrasi

Strategi konsentrasi adalah salah satu strategi pertumbuhan yang paling banyak digunakan oleh perusahaan dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja dan memperluas cakupan pasar. Strategi ini menitikberatkan pada pemusatan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan pada satu bidang usaha utama yang dianggap sebagai kekuatan inti (*core business*). Perusahaan yang menerapkan strategi ini tidak menyebarkan fokusnya ke berbagai sektor bisnis, melainkan mengonsentrasikan segala upaya untuk memperdalam penguasaan pada lini usaha yang sudah ada. Dalam praktiknya, strategi ini mencerminkan prinsip bahwa perusahaan akan lebih berhasil jika memilih untuk melakukan satu hal dengan sangat baik, ketimbang membagi perhatian ke berbagai bidang yang beragam. Strategi konsentrasi kerap dijumpai pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis tunggal

dan belum melakukan diversifikasi, baik secara produk, teknologi, maupun pasar (Pratama, 2024).

Penerapan strategi konsentrasi dilakukan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dan terukur melalui peningkatan skala kegiatan operasional dalam satu bidang bisnis. Peningkatan ini dapat berupa perluasan kapasitas produksi, intensifikasi pemasaran, perbaikan sistem distribusi, peningkatan layanan pelanggan, atau penguatan posisi merek di pasar. Perusahaan yang memilih strategi ini biasanya akan terus melakukan inovasi dalam lingkup bisnis yang sama untuk tetap relevan dan kompetitif. Contohnya, perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan dapat meningkatkan kualitas produk, memperkenalkan varian rasa baru, memperluas jaringan distribusi, atau memperkuat promosi melalui media sosial, semuanya masih dalam konteks bisnis intinya tanpa melakukan diversifikasi ke sektor lain seperti minuman atau makanan berat

Strategi konsentrasi juga berfokus pada bagaimana perusahaan menggunakan satu jenis teknologi tertentu dalam memproduksi produknya dan menargetkan satu segmen pasar tertentu. Hal ini membuat perusahaan lebih mudah mengelola operasional karena tidak dihadapkan pada kompleksitas yang tinggi sebagaimana yang dialami perusahaan yang terlibat dalam banyak bidang usaha. Selain itu, strategi ini memungkinkan perusahaan untuk membangun keahlian, menciptakan efisiensi produksi, serta mengembangkan relasi yang kuat dengan pelanggan maupun pemasok. Dengan mempertahankan fokus yang tajam pada lini bisnis utama, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk menguasai pasar, mencapai skala ekonomi, dan membangun reputasi sebagai pemain dominan dalam industrinya

Namun, keberhasilan strategi konsentrasi bukan berarti perusahaan hanya mengulang aktivitas yang sama secara terus-menerus tanpa adanya perubahan atau pembaruan. Justru sebaliknya, dalam konteks strategi ini, inovasi, kreativitas, dan adaptasi tetap sangat dibutuhkan, hanya saja ruang lingkungannya tetap berada dalam batas bisnis inti. Perusahaan dituntut untuk selalu memahami perubahan kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 2024. “Metode Hybrid Decision Tree–Adaptive Boosting: Studi Kasus Klasifikasi Credit Scoring”. Skripsi pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aziz, Hassan Mahmood, dkk. “Factors affecting International Finance Corporation”. *Journal of Humanities and Education Development (JHED)*, 3(3): 148—157. Juni 2021.
- Berry, Yunike, dkk. 2023. *Manajemen Keuangan (Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Cahyaningdyah, Dwi dan Siti Ridloah. 2020. *Evolusi Teori Manajemen Keuangan*. Semarang: Penerbit Fastindo.
- Dewi, Meutia. “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1): 1—14. Juni 2017.
- Fitriana, Aning. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: Malik Rizki Amanah.
- Fradinata, Edy. 2021. *Strategi Perusahaan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Gai, Ardiyanto M, dkk. 2024. *Manajemen Resiko Keuangan Strategi untuk Menghadapi Ketidakpastian*. Medan: Media Penerbit Indonesia.
- Marizta, Talitha Ayu, dkk. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Keputusan Perusahaan”. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2): 139—148. Oktober 2022.

- Natasyia, Nila Olga. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(7): 1—17. Juli 2022.
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, dan Firdiana Nur Auliya. “Sistem Kerja Keuangan Internasional International Financial Work System”. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6): 1451—1458. April 2023.
- Oktariansyah. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Goldman Costco Tbk Periode 2014—2018”. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1): 55—81. April 2020.
- Pratama, M. Beyerly Dede Arta. 2024. “Pengaruh Orientasi Pasar dan Kreativitas Strategi Pemasaran Internet Banking terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Empiris Pada Bank BNI Cabang Makassar)”. Tesis pada Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pratiwi, Denis dan Susi Siswati. “Analisis Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur”. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 18(1): 50—60. April 2024.
- Putra, Ivan Gumilar Sambas, dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rianti dan Dian Rernaningdiah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham”. *Journal Competency of Business*, 8(1): 215—230. September 2024.
- Rohim, Abdul. 2017. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pegadaian Syariah Cabang Subrantas Pekanbaru”. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saputra, Taufik Aris, Aang Kunaifi, dan Siti Azizah. “Diversifikasi Produk Pendekatan Islamic Ethic dalam Meningkatkan Omset

- Bisnis Retail”. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1): 1—16. Juni 2021.
- Silaen, Ivan Jan Jaya, dkk. “Determinan RAROC pada Perusahaan Manufaktur (LQ45) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017—2023”. *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1(4): 8—21. Agustus 2024.
- Siswanto, Ely. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Solihatun, Asrini, dkk. “Perhitungan Value At Risk (Var) Pada Portofolio Saham IDX Sektor Keuangan (IDX finance) Menggunakan Metode Simulasi Historis (Historical Simulation Method)”. *Jurnal Matematika, Komputasi dan Statistika*, 3(1): 245—249. April 2023.
- Sparta. “Cash Flow Risk Management Practices dan Sustainable Financial Performance Pada Industri Perbankan di Indonesia”. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi*, 7(1): 55—69. Februari 2022.
- Sudianto, Suyatni, dan Mulyadi. 2022. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Supiyanto, Yudi, dkk. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Mataram: Sanabil.
- Suriyanti dan Fyrdha Faradyba Hamzah. 2023. *Buku Referensi Manajemen Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Susliyanti, Eni Dwi. “Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress”. *OPTIMAL*, 19(1): 1—18. Maret 2022.
- Wati, Maya Kusuma, dkk. “Analisis Rasio Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains, dan Teknologi*, 2(1): 148—154. Maret 2021.

- Yudiana, Fetria Eka. 2022. *Kumpulan Grand Theory Manajemen Keuangan & Keuangan Islam (Teori-Teori Manajemen Keuangan yang Populer bagi Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Yulianti, Selviana Putri, Muli Mulsida, dan Perwito. “Pengaruh Valuta Asing dan Fluktuasi Nilai Tukar Jepang terhadap Keuangan Multinasional”. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1): 67—77. April 2025.
- Zahro, Fina Fatimatuz. 2017. “Analisis Komparasi Strategi Pengembangan Usaha (Studi Pada Salsa Bakery dan Elisa Snack & Tart di Jepara)”. Skripsi pada Fakultas Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

PROFIL PENULIS



Dr. Dedi Irawan, S.E., M.ESy. adalah dosen tetap di STIT Pringsewu dengan tugas tambahan sebagai wakil ketua IV sejak 2025. Penulis merupakan putra ke-2 dari ayahanda Sukandi dan Ibunda Samah, lahir di Robok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus, pada 15 Maret 1981.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 05 Suka Agung lulus tahun 1995, SMPN 2 Pardasuka tahun 1997, dan SMUN 1 Pardasuka tahun 2000.

Pendidikan D-1 Komputer tahun 2021, Pendidikan jenjang S-1 di STIE Muhammadiyah Pringsewu tahun 2005. Kemudian, melanjutkan Pendidikan Akta IV di Universitas Islam Attahiriyah lulus 2008. Penulis juga menyelesaikan pendidikan S-2 di UIN Raden Intan Lampung Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan lulus tahun 2013 serta pendidikan S-3 di UNILA Program Studi Ilmu Ekonomi tahun 2023.

Penulis juga aktif di berbagai organisasi profesi dosen sebagai Sekretaris V Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia Tahun 2017—2021, Anggota Bidang Riset dan Penerbitan Forum Dosen Indonesia 2020—2024, dan Anggota Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2025. Organisasi kemasyarakatan: Ketua Takmir Masjid Baiturrohman Pandan Sari 2025—2030. Adapun saat menjadi mahasiswa aktif di Sekretaris PK IMM. Penulis juga pernah menjadi Wakil Kepala Sekolah SMK Pelita Pringsewu Bidang Kurikulum Periode 2009—2012. Kepala SDM STMIK Pringsewu 2012—2019. Ketua STIT Al-Multazam 2015—2020. Wakil Ketua II

Bidang Keuangan STIT Pringsewu 2015—2019. Email: dediirawans-titpringsewu@gmail.



Ahmad Syarifuddin, M.T.I., M.Pd. adalah dosen tetap di STIT Tanggamus dengan tugas tambahan sebagai Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2025. Penulis merupakan putra ke-1 dari ayahanda Muhammad Khotib dan Ibu Suparni. Penulis lahir di Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, pada 31 Desember 1989.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Mathla'ul Anwar lulus tahun 2002, MTs Mathla'ul Anwar lulus tahun 2005, dan MA Mathla'ul Anwar lulus tahun 2008. Kemudian pendidikan D-3 Komputer tahun 2011, pendidikan jenjang S-1 STMIK Pringsewu tahun 2013, pendidikan S-2 di IBI Darmajaya Lampung Prodi Teknik Informatika tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan S-2 di Universitas Annur tahun 2024. Ketika menjadi mahasiswa aktif di badan koordinasi LMND. Penulis juga pernah menjabat sebagai wakil kepala sekolah SMK Multazam bagian kesiswaan periode 2013—2017, wakil ketua II bidang keuangan STIT Tanggamus 2019—2021. Email: syariflandbaw4@gmail.com.

Notes

A series of horizontal dotted lines for writing notes.



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku
800.000

Paket 5 Buku
900.000

Paket 10 Buku
1.250.000

Paket 25 Buku
1.950.000

Paket 50 Buku
2.850.000

Paket 100 Buku
4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Ringan

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 10 eksemplar

Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Sedang

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 25 eksemplar

Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

Konversi Artikel Ilmiah

Editing Berat

ISBN

Desain Cover

Layout Berstandar Tinggi

Sertifikat Penulis

Buku Cetak 50 eksemplar

Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus
Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku
1.400.000

Paket 5 Buku
1.500.000

Paket 10 Buku
1.850.000

Paket 25 Buku
2.550.000

Paket 50 Buku
3.450.000

Paket 100 Buku
5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



MANAJEMEN KEUANGAN

TEORI, ANALISIS, & STRATEGI KORPORAT

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, penguasaan manajemen keuangan menjadi kunci utama untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Buku ini hadir sebagai panduan yang memadukan landasan teori yang kuat, analisis keuangan yang tajam, serta strategi korporat yang aplikatif dan relevan dengan tantangan saat ini.

Buku ini disusun dengan pendekatan yang sistematis dan bahasa yang mudah dipahami, buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, peneliti, dan seluruh masyarakat. Buku ini terdiri dari tujuh bab yang mengulas manajemen keuangan, yaitu sebagai berikut.

- Pengantar Manajemen Keuangan
- Evolusi Teori Manajemen Keuangan
- Dasar-Dasar Penilaian Manajemen Keuangan
- Analisis Manajemen Keuangan
- Analisis Laporan Keuangan dalam Manajemen Keuangan
- Manajemen Risiko Keuangan
- Alternatif Strategi Korporat dalam Manajemen Keuangan

Penerbit
litrus.



Anggota IKAPI No. 209/ST/2025
• penerbit@litrus.id
• www.penerbitlitrus.id
• Litrus | Nusantara
• Jl. Terusan Utara,
T. 085755971588

Manajemen

+17

ISBN 978-623-127-438-0



9 786231 1274380